

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN JURNAL IBADAH
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMP NEGERI 27 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:

SYAHRENI FITRI

NIM. 22329037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN JURNAL IBADAH
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMP NEGERI 27 PADANG**

Nama : Syahreni Fitri
NIM/TM : 22329037/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

**Mengetahui,
Kepala Departemen IAI**



**Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197310152008121001**

Padang, 11 Mei 2026
**Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi**



**Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198102222006041002**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang pada Hari Senin, 4 Mei 2026

Dengan Judul:

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN JURNAL IBADAH
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMP NEGERI 27 PADANG**

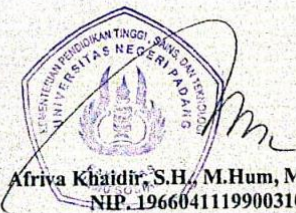
Nama : Syahreni Fitri
NIM/TM : 22329037/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Mei 2026

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua: Sulaiman, S.Pd.J., M.Pd	1.
2. Anggota: Rahmi Wiza, S.PdI., M.A	2.
3. Anggota: Rilliandi Arindra Putawa, S.Fil., S.T., M.Ag	3.

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D.
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahreni Fitri
NIM/TM : 22329037/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH PENERAPAN JURNAL IBADAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 27 PADANG"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali, sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Syahreni Fitri
NIM. 22329037

ABSTRAK

Syahreni Fitri (22329037) : Analisis Pengaruh Penerapan Jurnal Ibadah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 27 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan karakter religius melalui program pembiasaan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang yang berjumlah 130 siswa, dengan sampel sebanyak 98 siswa yang ditentukan menggunakan simple random sampling. Variabel X diperoleh melalui rekapitulasi nilai jurnal ibadah, sedangkan variabel Y diukur menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 27 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata penerapan jurnal ibadah sebesar 85,2959 dan nilai rata-rata karakter religius sebesar 106,2449 yang keduanya berada pada kategori baik. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,442 dengan signifikansi 0,153 ($>0,05$), sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jurnal ibadah terhadap karakter religius siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,146 menunjukkan hubungan positif dengan tingkat sangat rendah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,021 menunjukkan bahwa jurnal ibadah memberikan kontribusi sebesar 2,1% terhadap pembentukan karakter religius siswa, sedangkan 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan jurnal ibadah memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang.

Kata kunci: jurnal ibadah, karakter religius, regresi linear sederhana.

ABSTRACT

Syahreni Fitri (22329037) : *The Implementation of Worship Journals and Its Impact on Students' Religious Character at SMP Negeri 27 Padang*

This research is motivated by the importance of strengthening religious character through habituation programs in schools. This study aims to determine the effect of the implementation of worship journals on the formation of religious character of students at SMP Negeri 27 Padang. This type of research is quantitative research. The population in this study were all 130 students of grade VIII of SMP Negeri 27 Padang, with a sample of 98 students determined using simple random sampling. Variable X was obtained through the recapitulation of worship journal scores, while variable Y was measured using a Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used simple linear regression with the help of SPSS 27 for Windows. The results showed that the average value of the implementation of worship journals was 85.2959 and the average value of religious character was 106.2449, both of which were in the good category. The results of the t-test showed a calculated t value of 1.442 with a significance of 0.153 (>0.05), so there was no significant influence between worship journals on students' religious character. The correlation coefficient of 0.146 indicates a very low positive relationship. The coefficient of determination (R^2) of 0.021 indicates that the worship journal contributed 2.1% to the formation of students' religious character, while 97.9% was influenced by factors outside this study. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of worship journals has a positive relationship but does not have a significant effect on the formation of students' religious character at SMP Negeri 27 Padang.

Keywords: *worship journal, religious character, simple linear regression.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan berkah-Nya yang telah peneliti terima selama penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Jurnal Ibadah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 27 Padang”. Shalawat dan do’a juga peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari jaman jahiliah menuju jaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua yaitu ayah (Mawardi Lubis) dan ibu (Atmini) atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti diberikan kepada peneliti. Tanpa doa dan restu dari kedua orang tua, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya, dalam penyusunan Skripsi juga tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, Tenaga Kependidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag, selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam yang telah mengizinkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Fakhriyah Annisa Afroo, M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam penyelesaian tulisan ini.
5. Bapak Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tulisan ini dan juga telah meluangkan waktu dalam membimbing peneliti dengan sabar dan ikhlas.
6. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., M.A. dan Bapak Riliandi Arindra Putawa, S.Fil., ST., M.Ag. selaku tim penguji yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi selesainya penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu peneliti selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
8. Ibu Wetty, S.Pd selaku kepala sekolah dan Bapak Ahmad Shaleh, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan karyawan tata usaha SMP Negeri 27 Padang yang telah memberi izin dalam penelitian ini.
9. Peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat terbaik sejak semester satu, yaitu Hisban, Arifah Husnah, M. Ibrahim

Syaifullah, Tiara Wulandari, dan Arifin Ilham, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan peneliti. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, diskusi, serta semangat yang selalu diberikan dalam suka maupun duka selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi penguat dan penyemangat bagi peneliti untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

10. Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Syahreni Fitri, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh peneliti. Dan harapan dari peneliti adalah bahwa semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya, serta pihak-pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya. Dan kepada semua pihak saya ucapkan banyak terima kasih.

Padang, 12 Mei 2026

Syahreni Fitri

NIM.22329037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Karakter.....	15
2. Karakter Religius.....	21
3. Jurnal Ibadah	27
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	41

B. Populasi dan Sampel	41
C. Instrumen Penelitian.....	44
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
E. Jenis Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	49
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
B. Hasil	58
C. Pembahasan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover Jurnal Ibadah	28
Gambar 2 Kerangka Konseptual	39
Gambar 3 Hasil Uji Reliabilitas	60
Gambar 4 Data deskriptif variabel X	63
Gambar 5 Data deskriptif variabel Y	69
Gambar 6 Hasil uji normalitas	73
Gambar 7 Hasil uji heteroskedastisitas	74
Gambar 8 Hasil uji linearitas.....	75
Gambar 9 Hasil uji regresi linear sederhana	80
Gambar 10 Hasil uji F	80
Gambar 11 Hasil uji koefisien korelasi.....	83
Gambar 12 Hasil uji R Square	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.....	42
Tabel 2 Jumlah Sampel	44
Tabel 3 Skor Pertanyaan pada Skala Likert	45
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Karakter Religius Siswa	45
Tabel 5 Kriteria Reliabilitas	48
Tabel 6 Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson.....	52
Tabel 7 Profil SMP Negeri 27 Padang.....	57
Tabel 8 Uji Validitas Instrumen.....	59
Tabel 9 Rekap nilai jurnal ibadah	61
Tabel 10 Interval variabel X	64
Tabel 11 Hasil kuisioner karakter religius	66
Tabel 12 Interval variabel Y	69
Tabel 13 Penolong Analisis Regresi Linier Sederhana.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Urgensi pendidikan karakter di Indonesia telah menjadi perhatian serius dalam kebijakan nasional sebagaimana diungkapkan oleh Ambarwati (2023). Melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan ini, sebagaimana dikemukakan Goreta (2021), menunjukkan bahwa karakter dan aspek religiusitas tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan, karena keduanya merupakan dasar untuk melahirkan generasi yang berintegritas.

Pendidikan di Indonesia saat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai religius. Sebagai landasan utama, Al-Quran menegaskan bahwa pembentukan karakter religius merupakan petunjuk esensial bagi kehidupan beragama. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”

Imam Al-Baidhawi dalam Tafsir *Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta'wil* mengatakan, “Dzālikal kitāb” atau “itu kitab” merupakan kata untuk menunjuk sesuatu yang jauh. Ia dapat ditafsirkan sebagai Surat Al-Baqarah, Al-Qur'an itu sendiri, kitab, atau kitab suci terdahulu. Sedangkan makna asal “kitāb” adalah “kumpulan, himpunan, gabungan.” Sementara Al-Qurthubi mengutip Al-Jundi, kitab itu gabungan dari huruf-huruf. Adapun pengertian “tiada terdapat keraguan” adalah bahwa kitab itu demikian jelas dan gamblangnya di mana orang yang memiliki akal sehat tidak meragukannya sebagai wahyu yang mengandung mukjizat setelah menganalisisnya. Tiada seorang pun meragukan kemukjizatan Al-Qur'an. (Al-Baidhawi).

Tafsir Al-Baidhawi terhadap QS. Al-Baqarah ayat 2 menegaskan bahwa Al-Qur'an sebagai petunjuk hanya memberikan dampak transformasional bagi orang-orang yang bertakwa. Hal ini menunjukkan bahwa takwa merupakan prasyarat fundamental dalam penerimaan nilai-nilai Ilahi. Oleh karena itu, dalam konteks Pendidikan Islam, pembentukan karakter religius berbasis takwa menjadi fondasi utama yang tidak dapat dipisahkan dari upaya membangun generasi berakhlak mulia. Pendidikan Islam tidak sekadar mentransmisikan ajaran, tetapi menyiapkan peserta didik agar memiliki kesiapan spiritual dan moral untuk menerima dan mengamalkan petunjuk Al-Qur'an secara utuh.

Hal ini menunjukkan bahwa karakter religius menjadi aspek fundamental dalam membangun generasi muda yang berakhlak mulia dan berintegritas. Namun, fenomena menurunnya kesadaran religius di kalangan remaja masih menjadi tantangan serius. Di kalangan remaja, terutama para siswa, saat ini muncul masalah seperti siswa mudah terprovokasi oleh banyaknya berita yang bernada negatif dan tidak mampu mengendalikan diri mereka sehingga berujung pada tawuran antarsiswa. Tawuran antarsiswa di Depok, misalnya, mengakibatkan dua orang menderita luka sabet senjata tajam hingga jarinya putus (Nugraha, 2019). Bukti adanya kemerosotan nilai karakter lainnya yaitu dengan adanya sepasang remaja di Probolinggo yang tertangkap CCTV berbuat mesum di masjid (Purwadi, 2019).

Permasalahan lainnya yang menunjukkan adanya kemerosotan nilai-nilai karakter bangsa terlihat dengan penggunaan narkoba di kalangan remaja yang terus meningkat. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan bahwa penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja makin meningkat dari tahun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penyalahgunaan narkoba sebesar 24%-28% pada tahun 2019 yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, tahun 2018 yang hanya sebesar 20% (Santoso & Pramudita, 2019). Beberapa kasus di atas menunjukkan adanya penurunan karakter religius yang ada di Indonesia, terutama di kalangan remaja. Kondisi ini semakin mendesak untuk diatasi. Pasalnya, siswa SMP berada pada fase transisi remaja yang sangat peka terhadap pengaruh lingkungan eksternal. Jika penurunan kesadaran religius di usia ini tidak segera ditangani, hal tersebut

dapat berdampak negatif dalam jangka panjang terhadap pembentukan karakter generasi muda.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada 20 September 2025 di SMP Negeri 27 Padang, masih ditemukan beberapa perilaku siswa yang menunjukkan rendahnya karakter religius dan disiplin. Beberapa bentuk perilaku tersebut antara lain siswa tidak mengerjakan tugas, berbicara kasar kepada teman, membantah guru, terlibat adu mulut dengan teman di kelas, melakukan tindakan perundungan seperti menyembunyikan tas teman hingga berujung pada penanganan oleh guru BK, serta keluar kelas dengan alasan izin ke toilet namun pergi ke kantin. Selain itu, pada waktu pelaksanaan salat Zuhur berjamaah di mushala sekolah, masih terdapat sebagian siswa yang tidak mengikuti kegiatan salat berjamaah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa masih perlu diperkuat melalui berbagai upaya pembiasaan dan pengawasan di lingkungan sekolah.

Fenomena ini perlu segera direspon dengan strategi konkret yang dapat membantu siswa membangun disiplin beribadah, salah satunya melalui penerapan jurnal ibadah. Jurnal ibadah merupakan media pencatatan sederhana yang digunakan siswa untuk merekam dan mengevaluasi pelaksanaan ibadah sehari-hari, seperti salat, membaca Al-Qur'an, atau amalan lainnya. Melalui kebiasaan mencatat secara rutin, siswa terdorong untuk lebih disiplin dan konsisten dalam menjalankan ibadah. Akibatnya, sikap religius mereka secara tidak langsung menjadi lebih kuat. Inovasi ini sejalan dengan gagasan

Khairunnisa & Nurjanah (2024), yang menekankan pentingnya instrumen kontrol harian untuk mengawasi rutinitas ibadah siswa.

Dasar religius dari pendekatan ini dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, di mana ibadah digambarkan sebagai sarana utama pembentuk karakter yang mencegah perilaku negatif. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ayat ini menegaskan bahwa refleksi dan konsistensi ibadah, seperti yang difasilitasi jurnal, dapat memperkuat karakter religius siswa dengan membangun muhasabah diri dan kesadaran akan pengawasan ilahi.

Pendidikan karakter religius merupakan bagian penting dalam proses pembentukan kepribadian siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada fase transisi perkembangan remaja. Pada fase ini, siswa mulai mengalami perubahan sikap, pola pikir, serta perilaku yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan dan perkembangan teknologi digital. Kondisi tersebut menuntut sekolah tidak hanya berfokus pada

pencapaian akademik, tetapi juga memberikan perhatian serius terhadap pembinaan karakter religius siswa agar mereka memiliki pegangan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi di lapangan, pembinaan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang masih menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah pelaksanaan ibadah siswa yang belum konsisten, masih adanya siswa yang melaksanakan ibadah karena faktor pengawasan guru, serta belum tumbuhnya kesadaran beribadah yang berasal dari dorongan internal siswa. Selain itu, guru mengalami keterbatasan dalam memantau kebiasaan ibadah siswa secara berkelanjutan, terutama ibadah yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter religius tidak cukup hanya dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang bersifat kolektif, tetapi juga memerlukan instrumen yang bersifat personal dan berkelanjutan.

Menanggapi kondisi tersebut, pihak sekolah berupaya menghadirkan sebuah sarana yang dapat membantu membiasakan sekaligus memantau pelaksanaan ibadah siswa secara rutin. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan jurnal ibadah sebagai bagian dari program pembinaan karakter religius siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK), Bapak Inol, di SMP Negeri 27 Padang pada tanggal 2 Februari 2026, diperoleh informasi bahwa program Jurnal Ibadah mulai diterapkan sekitar tahun 2019–2020, bertepatan dengan masa awal pandemi Covid-19. Program ini merupakan kebijakan Pemerintah Kota Padang pada masa kepemimpinan Wali Kota saat itu, Mahyeldi, yang bertujuan untuk memperkuat karakter religius peserta

didik. Latar belakang munculnya program tersebut tidak terlepas dari kekhawatiran terhadap menurunnya adab dan kedisiplinan sebagian peserta didik di Kota Padang, sehingga diperlukan upaya pembiasaan ibadah melalui pencatatan kegiatan keagamaan harian siswa.

Jurnal Ibadah dirancang sebagai instrumen kontrol dan pembiasaan, di mana peserta didik diminta mencatat pelaksanaan ibadah harian mereka secara mandiri. Program ini menekankan aspek kejujuran siswa dalam melaporkan aktivitas ibadahnya. Namun, selama pelaksanaannya hingga tahun 2026, belum terdapat penelitian empiris yang secara khusus menganalisis pengaruh penerapan Jurnal Ibadah terhadap pembentukan karakter religius siswa. Program tersebut masih berjalan secara rutin, meskipun telah terjadi pergantian kepemimpinan daerah dan muncul program baru lainnya.

Jurnal ibadah mulai diterapkan di SMP Negeri 27 Padang sebagai instrumen pencatatan aktivitas ibadah harian siswa, yang diharapkan dapat membantu siswa lebih sadar, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban agama. Jurnal ibadah merupakan media pencatatan yang berisi aktivitas ibadah harian siswa, seperti pelaksanaan salat wajib dan sunnah, membaca Al-Qur'an, doa harian, serta amalan keagamaan lainnya. Jurnal ini diisi secara mandiri oleh siswa dan dipantau secara berkala oleh guru sebagai bentuk evaluasi dan penguatan karakter religius. Melalui jurnal ibadah, siswa tidak hanya mencatat aktivitas ibadah, tetapi juga dilatih untuk melakukan refleksi diri terhadap konsistensi dan kualitas ibadah yang telah dilaksanakan.

Meskipun jurnal ibadah telah diterapkan sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter religius di SMP Negeri 27 Padang, hingga saat ini belum diketahui secara pasti sejauh mana penerapan jurnal ibadah tersebut memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa. Penerapan jurnal ibadah masih dipandang sebagai kegiatan administratif, sementara dampaknya terhadap perubahan sikap dan perilaku religius siswa belum terukur secara ilmiah, khususnya melalui pendekatan kuantitatif.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas jurnal ibadah sebagai instrumen pembinaan karakter religius, serta dapat dijadikan pengalaman dan acuan bagi siswa dalam membiasakan ibadah, dan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembinaan karakter religius yang lebih terarah dan berbasis data.

Penerapan jurnal ibadah di SMP Negeri 27 Padang mulai diintegrasikan dalam kegiatan pembinaan siswa sebagai bentuk pengawasan sekaligus motivasi. Sekolah ini menaruh perhatian besar pada pembentukan karakter religius, mengingat siswa berada pada usia transisi yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan perkembangan teknologi digital. Sejauh ini, efektivitas penerapan jurnal ibadah terhadap penguatan karakter religius siswa belum banyak diteliti secara kuantitatif, sehingga dampaknya masih bersifat asumptif dan belum terukur dengan jelas.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan ibadah di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran religius siswa. Misalnya, Wiharti & Hanif (2025) membuktikan bahwa pembiasaan ibadah secara rutin berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa SMP. Demikian pula, Liza Uhlukmah (2025) menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah di SMP IT Ash Shiddiqiyah dapat meningkatkan kesadaran religius siswa melalui kegiatan shalat berjamaah yang rutin.

Akan tetapi, dari sejumlah penelitian tersebut, tampak bahwa sebagian besar masih menitikberatkan pada pembiasaan ibadah yang bersifat langsung seperti salat berjamaah, tadarus, dan doa bersama atau pada penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan instruksional. Belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana kegiatan keagamaan dapat difasilitasi melalui media reflektif seperti jurnal ibadah, yang tidak hanya mencatat aktivitas ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana kontrol dan pembentukan kesadaran religius siswa secara mandiri. Di samping itu, kebanyakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian yang menguji pengaruh secara kuantitatif dengan analisis statistik terhadap karakter religius siswa masih sangat terbatas, khususnya di lingkungan sekolah negeri.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut, baik dari sisi substansi maupun metodologi, dengan menganalisis secara kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam penguatan pendidikan karakter berbasis pembiasaan ibadah yang terukur, reflektif, dan

relevan dengan konteks pendidikan di sekolah negeri. Dengan demikian, peneliti memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian terkait **“Analisis Pengaruh Penerapan Jurnal Ibadah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 27 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kesadaran religius di kalangan remaja.
2. Tingginya pengaruh media digital terhadap perilaku keagamaan remaja (mudah terprovokasi).
3. Pelaksanaan pembinaan karakter religius di sekolah belum merata.
4. Kegiatan pembinaan religius masih bersifat kolektif dan belum memanfaatkan instrument personal.
5. Upaya sekolah dalam mengintegrasikan jurnal ibadah sudah dilakukan, namun efektivitasnya terhadap pembentukan karakter religius siswa belum terukur secara ilmiah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan luasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu bagaimana pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat penerapan jurnal ibadah siswa di SMP Negeri 27 Padang?
2. Bagaimana tingkat karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang?
3. Bagaimana pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat penerapan jurnal ibadah siswa di SMP Negeri 27 Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter. Hasil penelitian diharapkan memperkaya literatur

mengenai strategi pembentukan karakter religius melalui instrumen personal berupa jurnal ibadah, yang belum banyak diteliti di sekolah negeri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan acuan bagi siswa dalam membiasakan diri melaksanakan ibadah harian secara teratur melalui penggunaan jurnal ibadah.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan acuan praktis untuk merancang strategi pembinaan karakter berbasis data empiris.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu dan pengalaman terhadap penelitian ini. Serta dapat mengetahui pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang adanya pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 27 Padang.

G. Definisi Operasional

Dalam mempermudah pemahaman mengenai penulisan ini, peneliti memberikan penjelasan terkait beberapa kata yang ada di judul antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Ada juga yang menganggap arti analisis sebagai kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan. Sedangkan menurut para ahli seperti berikut yakni analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2015). Dengan demikian, dalam penelitian ini analisis dimaksudkan sebagai upaya menguraikan dan menelaah data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap karakter religius siswa.

2. Pengaruh

Pengaruh merupakan hubungan sebab-akibat di mana suatu variabel memberikan perubahan terhadap variabel lain (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, pengaruh merujuk pada sejauh mana penerapan

jurnal ibadah (variabel X) dapat meningkatkan pembentukan karakter religius siswa (variabel Y).

3. Jurnal Ibadah

Jurnal ibadah merupakan media pencatatan harian yang digunakan oleh siswa untuk mendokumentasikan aktivitas ibadah seperti salat wajib, salat sunnah, membaca Al-Qur'an, doa harian, dan amalan lainnya (Yugo, 2024). Jurnal ibadah berfungsi sebagai instrumen kontrol diri yang membantu siswa menilai konsistensi serta kualitas pelaksanaan ibadahnya. Dengan demikian, jurnal ibadah dalam penelitian ini dipahami sebagai instrumen personal yang diisi secara rutin oleh siswa untuk mengukur kedisiplinan, tanggung jawab, dan konsistensi dalam beribadah.

4. Karakter Religius

Karakter religius merupakan sikap yang ada dalam diri manusia yang menunjukkan sikap, frasa, dan perbuatan untuk menyandarkan kepada aspek keagamaan (Putri, 2021). Jadi, karakter religius adalah sesuatu yang ada dalam diri manusia yang menunjukkan sikap, perkataan, dan perbuatan yang berpedoman kepada aspek agama dalam menjalankan hidup keseharian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya:

1. Penerapan jurnal ibadah di SMP Negeri 27 Padang berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 85,2959. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa melaksanakan dan mengisi jurnal ibadah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah.
2. Karakter religius siswa SMP Negeri 27 Padang berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 106,2449. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki tingkat ketaatan, rasa syukur, keikhlasan, kesabaran, dan tawakal yang relatif baik.
3. Pengaruh penerapan jurnal ibadah terhadap karakter religius siswa SMP Negeri 27 Padang berada pada tingkat sangat rendah yaitu 0,146. Selanjutnya nilai signifikansi $0,153 > 0,05$ dan sementara hasil perbandingan pada antara t hitung dengan t tabel yakni $1,442 < 1,984$. Sedangkan penerapan jurnal ibadah memberikan kontribusi pengaruh pada karakter religius siswa SMP Negeri 27 Padang sebesar 2,1% berada pada kategori sangat rendah, sementara 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SMP Negeri 27 Padang

Bagi sekolah agar tidak hanya menjadikan jurnal ibadah sebagai instrumen administratif, tetapi juga mengintegrasikannya dengan kegiatan refleksi, diskusi nilai, dan pembinaan spiritual yang lebih mendalam.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Kepada guru PAI agar memberikan penguatan makna terhadap setiap aktivitas ibadah yang dicatat dalam jurnal ibadah sehingga siswa tidak sekadar mencatat, tetapi juga memahami dan menghayati nilai yang terkandung di dalamnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar meneliti faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk karakter religius siswa, seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, atau keteladanan guru, serta menggunakan pendekatan campuran (mixed method) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, R. (2016). *Metodologi penelitian: Populasi dan sampel*. Depok: Universitas Indonesia.
- Ambarwati, A. P., Budiarti, A. R., Laela, N., Dhiaulil Haqq, A. Q. 'Ainin, & Makhful, M. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 35–46. <https://doi.org/10.61813/jpmp.v0i0.58>
- Anis Matta. (2010). *Kaidah pembentukan karakter muslim*. Jakarta: Darul Hikmah.
- Aulia, R., Rahman, A., & Dewi, S. (2024). Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan penguatan sikap religius siswa di SMP Negeri 44 Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 45-60.
- Covey, S. R. (1989). *The 7 habits of highly effective people: Powerful lessons in personal change*. New York: Simon & Schuster.
- Daradjat, Z. (2012). *Pendidikan agama Islam: Praktik ibadah harian di sekolah*. Depok: Universitas Indonesia.
- Dewi, N. K., & Sudaryanto, S. (2020). Uji reliabilitas instrumen penelitian: Pendekatan Cronbach Alpha. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan*, 8(1), 20-35.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir menguasai SPSS: Panduan praktis mengolah data penelitian*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama.
- Hafiz, M., Ritonga, A. A., & Nasution, S. (2025). Implementasi budaya religius dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SMP. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(1), 298–305.
- Indartono, S., & Handayani, R. (2016). *Pendidikan karakter: Konsep, tujuan, dan implementasi* (hlm. 511). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Janna, S. (2020). *Variabel penelitian: Aspek, atribut, dan pengukuran dalam studi pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). Edisi kelima. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2020). *Integrasi holistik pendidikan karakter: Peran komunitas dan adaptasi sosial*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbudristek. (2023). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai religius: Dimensi ketaatan dan kedisiplinan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khairunnisa, & Nurjanah. (2024). Penerapan media buku kontrol untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa kelas 4 di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur. *Tazakka: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(4), 319–329.
- Khalid, M. I., Risnawati, & Za'ba, N. (2023). Pengaruh aktivitas shalat berjamaah terhadap karakter religius siswa Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18(1), 917–925.
- Kurniawan, A. (2020, 31 Januari). *Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 2*. NU Online. <https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-2-IkjJT>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Megawangi, R. (2009) 'Pengembangan Program Pendidikan Karakter Di Sekolah : Pengalaman Sekolah Karakter', *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 1, pp. 1–8.
- Michele Borba. (2001). *Building moral intelligence: The seven essential virtues that teach kids to do the right thing*. Jossey-Bass.
- Miskawaih, I. (2005). *Tahdzib al-Akhlaq* (Edisi modern). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Muslih, Masnur (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nisa, K., & Alfurqan, A. (2024). Pengaruh ekstrakurikuler tahfiz Alquran terhadap karakter religius siswa SMP N 3 Sungai Pua. *Tazakka: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(03), 222-233.
- Nugraha, A. B. (27 Agustus 2019). *Tawuran antar pelajar di Depok 2 orang menderit luka sabet senjata tajam hingga jarinya putus*. Tribun Jakarta.com. Retrieved from <https://jakarta.tribunnews.com/2019/08/27/tawuran-antar-pelajar-didepok-2orang-menderitaluka-sabet-senjata-tajam-hingga-jarinya-putus>.
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Putri, N., & Satria, R. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Penanaman Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3831-3836.
- Purwadi, H. (18 November 2019). Sepasang remaja di Probolinggo tertangkap CCTV berbuat mesum di masjid. Inews Jatim. Id. Retrieved from

<https://jatim.inews.id/berita/sepasang-remaja-di-probolinggo-tertangkap-cctv-berbuat-mesum-di-masjid>.

- Qurnia Sari, N., et al. (2017). Uji t parsial dalam analisis regresi: Aplikasi pada data pendidikan. *Jurnal Statistik dan Aplikasinya*, 5(2), 30-45.
- Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). Pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar untuk membangun generasi berkualitas. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 151-160.
- Ramli. (2003). *Esensi dan makna moral dalam pendidikan karakter*. Penerbit Erlangga.
- Sahlan. (2015). *Strategi pembentukan karakter religius menurut Tafsir*. (Dalam: Tafsir, A. (Ed.). Pendidikan Islam kontemporer. Remaja Rosdakarya).
- Santoso, B. & Pramudita, Y.A. (26 Juni 2019). BNN: Penggunaan narkoba di kalangan pelajar meningkat. Suara.Com. Retrieved from <https://bnn.go.id/penggunaan-narkoba-kalangan-remaja-meningkat/>.
- Satryawan S., D. (2019). *Pengaruh multimedia terhadap karakter religius siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Bengkulu Utara*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Silaen, R., & Heriyanto. (2013). *Regresi linier sederhana: Aplikasi dalam penelitian sosial dan pendidikan*. Deepublish.
- Sriwilujeng, D., (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Penerbit Erlangga.
- Stark, R., & Finke, R. (2000). *Acts of faith: Explaining the human side of religion* (hlm. tentang manifestasi eksternal komitmen agama). University of California Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hlm. tentang rumus uji t). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistik non-parametrik untuk penelitian* (hlm. tentang interpretasi korelasi Pearson). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sutarjo Adisusilo. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dan aplikasi* (mengutip F.W. Foerster tentang kualitas personal). Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, A. (2000). *Islamisasi ilmu pendidikan* (hlm. 15 tentang karakter sebagai respons spontan akhlak). Remaja Rosdakarya.

- Trianto. (2011). *Model pembelajaran terpadu: Pendekatan reliabilitas instrumen*. Prestasi Media.
- Tri Wiharti, R., & Hanif, M. (2025). Pembiasaan Ibadah Dan Dampaknya Terhadap Karakter Disiplin Siswa: Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Banyumas. *Edupeedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v10i1.7217>
- Yugo, T. (2024). *Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa*. 1(1), 64–83. <https://doi.org/10.29313/masagi.v1i1.3394>